

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menunaikan ibadah haji merupakan dambaan setiap orang yang beragama Islam. Setiap musim haji tiba, umat Islam dari berbagai negara datang ke Makkah Baitullah untuk menunaikan haji. Sesungguhnya haji dan umrah itu wajib bagi setiap orang Muslim yang mampu membelinya. Artinya mampu/mencukupi. Ia sehat jasmani dan rohani.¹

*Indonesia is a country with a number of the largest Muslim population in the world. In connection with the quotas, Hajj Indonesia is the largest quotas in the world. Hajj registration every year in the world is increasing, especially in Indonesia.*²

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia. Terkait kuota, Haji Indonesia merupakan kuota terbesar di dunia. pendaftaran Haji setiap tahunnya di dunia semakin meningkat khususnya di Indonesia.

Saat ini, biro penyelenggara ibadah haji dan umrah penting dalam membina jemaah haji serta umrah karena selain jumlah jemaah yang dibina cukup banyak, kedekatan emosional yang terjalin antara jemaah dan Penyelenggara menjadi keuntungan tersendiri dalam mengarahkan jemaah ke arah pembinaan

¹ Abdul Hafid *et al.*. *Hajj Service Management at the Department of Religious Affairs in Gowa Regency. Mediterranean Journal of Social Sciences MCSER Publishing, Rome-Italy Vol 7 No 3 S1, 2016*

² Roikhan Mochamad Aziz. *Hahslm Theory as Guidance of Straight Path in Management of Hajj and Finance. ICIFEB International Conference on Islamic Finance, Economics and Business Volume 2018*

yang lebih baik.³ Salah satu lembaga yang memberi pelatihan, bimbingan, dan pelayanan pemberangkatan jemaah haji serta umrah adalah PT Salfany Safanusa di Kota Banjarmasin. Tujuannya untuk membimbing dan mengusahakan percepatan kegiatan ibadah haji serta umrah di Indonesia yang selama ini masih minim pembinaan dan pelayanan. Dimana administrasi-administrasi itu juga perlu bersepakat dengan prinsip-prinsip kemaslahatan haji yang sudah diatur oleh UU terkait haji dan umrah.

Salah satu biro travel dibidang penyelenggaraan haji dan umrah adalah PT Salfany Safanusa merupakan bagian biro perjalanan wisata religi yang menyelenggarakan ibadah haji serta umroh serta wisata plus lainnya. PT Salfany Safanusa beralamat di Jalan Cempaka Besar No 41 Banjarmasin, merupakan salah satu biro perjalanan wisata *tour* dan *travel* Ibadah Haji serta Umroh yang didirikan sejak tahun 2000 yang telah resmi terdaftar di Himpunan Penyelenggara Umrah dan Haji Republik Indonesia (HIMPUH) dengan nomor induk anggota PIU 172/2010. PT Salfany Safanusa adalah sebuah perusahaan jasa pelayanan kunjungan wisata yang sudah cukup lama berdiri dan juga memiliki klien yang cukup banyak, bisa dikatakan dalam sistem pemasarannya perusahaan ini sudah memiliki nama dan kepercayaan yang sesuai dengan kliennya di administrasi dan biaya yang diiklankan.

Biro perjalanan Haji dan Umroh Kota Banjarmasin menerapkan prinsip kerja berbasis manajemen, antara lain: pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Dalam menjalankan ibadah haji serta umrah,

³ Kementerian Agama RI, <https://haji.kemenag.go.id/v4/> diakses pada tanggal 9 Desember 2022

penulis memilih untuk melaksanakan penelitian pada Biro Travel perjalanan haji dan umrah di Kota Banjarmasin karena organisasi itu menerapkan manajemen yang berorientasi pada pengembangan kualitas pembinaan dan pelayanan.

Pada dasarnya pelaksanaan ibadah haji serta umrah kegiatan yang terus menerus dilaksanakan maka dari itu utamanya manajemen saat pelaksanaan haji serta umrah yang tertera dalam UU No. 8 Tahun 2019 menyatakan bahwa ibadah haji serta umrah kegiatannya yang di dasari oleh manajemen yaitu adanya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan evaluasi pelaporan Ibadah haji serta umrah.

Biro penyelenggara Travel haji dan umrah Kota Banjarmasin menerapkan prinsip kerja berbasis manajemen, antara lain: pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan Biro Travel Haji dan Umrah Kota Banjarmasin dipilih sebagai mata pelajaran Penyelidikan penulis karena organisasi tersebut menggunakan strategi manajemen yang diarahkan untuk meningkatkan kualitas pembinaan dan memahami bagaimana Penyelenggara haji dan umrah Kota Banjarmasin mendorong jemaah haji serta umrah untuk menunaikan ibadah haji dan umrah.

Biro Travel Haji dan Umrah di PT Salfany Safanusa merupakan biro penyelenggara haji dan umrah yang berada di Banjarmasin. PT Salfany Safanusa mulai beroperasi pada awal tahun 2000 dan terdaftar sebagai penyelenggara haji khusus (ONH Plus), pejabat pertama di Kalimantan Selatan, pada saat perkembangan ekonomi yang pesat di Provinsi Kalimantan Selatan dan kebutuhan

dan permintaan layanan yang meningkat untuk penyelenggaraan ibadah haji ke tanah suci, baik haji maupun umrah. PT Salfany Safanusa hadir sebagai kantor yang dapat diandalkan dalam memberikan dukungan terbaik untuk menjalankan perjalanan Haji serta Umrah ke Mekah dan perjalanan ke tempat-tempat lain yang bersejarah.

*For this reason, management and its function in the guidance of Hajj rituals must be implemented properly, measurably and planned, so that the guidance of manasik activities can run effectively, efficiently and goals can be achieved.*⁴

Manajemen dan fungsinya dalam pembinaan manasik haji harus dilaksanakan dengan baik, terukur dan terencana, sehingga pembinaan kegiatan manasik dapat berjalan efektif, efisien dan tujuan dapat tercapai.

Penelitian ini dilakukan pada PT. Salfany Safanusa *Tour* Banjarmasin yang berada di Kota Banjarmasin. Alasannya pada penelitian tersebut ingin melihat bagaimana proses penerapan fungsi manajemen yang dilakukan di PT Salfany Safanusa dalam membina dan melayani jemaah haji serta umrah sebagai PT yang bergerak dibidang wisata religi haji khusus dan umrah. Sebagaimana latar belakang yang telah digambarkan sebelumnya membuat peneliti tertarik bagi mengambil judul penelitian ***“IMPLEMENTASI FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN DI PT SALFANY SAFANUSA BANJARMASIN 2019”***

⁴ Ade Marpudin et al. mplementation management of hajj manasik guidance based on religious moderation to realize moderate and independent hajj. Baltic Journal Of Law & Politics Journal Of Vytautas Magnus University volume 16, Number 2(2023)

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Implementasi Setiap Fungsi Manajemen pada di PT Salfany Safanusa *Tour* Kota Banjarmasin tahun 2019?
2. Apa saja pendukung serta penghambat Implementasi Setiap Fungsi manajemen pada PT Salfany Safanusa *Tour* Kota Banjarmasin tahun 2019?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan masalah yang ada, maka tujuan penulisan skripsi ini diantaranya:

1. Supaya mengetahui implementasi setiap fungsi manajemen pada PT. Salfany Safanusa *Tour* Kota Banjarmasin tahun 2019.
2. Supaya mengetahui faktor pendukung serta faktor penghambat Implementasi setiap fungsi Manajemen pada PT. Salfany Safanusa *Tour* Kota Banjarmasin tahun 2019.

D. Signifikasi Penelitian

1. Secara teoritis
 - a. Menambah khazanah wawasan dakwah khususnya Manajemen Dakwah.
 - b. Menambah wawasan bagaimana fungsi manajemen digunakan dalam kegiatan yang berkaitan dengan ibadah haji yang merupakan rukun Islam yang ke-5.
2. Secara praktis

Meningkatkan secara praktis pengelolaan penyelenggaraan haji dan umrah selama menjalankan manasik haji supaya lebih efisien.

E. Definisi Operasional

Peneliti merasa perlu untuk menerangkan beberapa istilah supaya sesuai dengan tujuan pembahasan, khususnya yang berkaitan dengan sasaran yang menjadi pokok bahasan, agar tidak salah mengartikan judul di atas.

1. Implementasi

Proses mewujudkan rencana menjadi tindakan dikenal sebagai implementasi, dan juga dapat dilihat sebagai tindakan. Implementasi yang dimaksud oleh peneliti ini merupakan upaya untuk melatih kemampuan pengurus baik dari bagian pengaturan, pengkoordinasian, pengaktifan dan pengelolaan PT. City Tour Salfany Safanusa Banjarmasin 2019.

2. Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen penyelenggara Haji serta Umrah merupakan komponen fundamental dari proses manajemen. Pimpinan organisasi akan menggunakannya sebagai acuan dalam menjalankan pelaksanaan pembinaan haji untuk meraih tujuan organisasi. Penelitian berfokus pada fungsi manajemen yang memanfaatkan prinsip POAC ataupun perencanaan (*planning*) dalam Pendaftaran, serta kuota untuk pengembangan penginapan dan transportasi, serta langkah-langkah perencanaan, pengorganisasian (*organizing*), dalam merumuskan, menetapkan tugas, jalur wewenang serta tanggung jawab, dan menentukan sumber daya seperti sumber daya manusia yang tepat, *Actuating* (Penggerakan) dalam menerapkan pembimbing terhadap jemaah dan SDM

serta terkait promosi dan *controlling* (Pengontrolan) dalam mengawasi aktivitas jemaah dan evaluasi terhadap tenaga kerja.

3. Haji dan Umrah

Pengertian Haji berdasarkan bahasa adalah sengaja sedangkan berdasarkan istilah syara' artinya menyengaja (pergi ke) ka'bah supaya melakukan amalan-amalan (yang akan di jelaskan) nanti. Penjelasan Umrah berdasarkan bahasa adalah ziarah, sedangkan berdasarkan istilah syara berarti menziarahi ka'bah untuk menjalankan amalan-amalan (yang akan dijelaskan) nanti.⁵ Haji dan umrah yang dimaksud pada penelitian ini yaitu haji serta umrah pada tahun 2019.

F. Penelitian Terdahulu

Sesudah peneliti menjalankan kajian perpustakaan akhirnya peneliti menemukan beberapa karya tulis ilmiah yang membahas mengenai.

1. Skripsi Sandika Parjano yang judulnya Implementasi Manajemen Pelayanan Haji dan Umrah di PT Atina Rahmatata Wisata Bengkulu. Peneliti ini lebih fokusnya ke peningkatan kualitas saat pelaksanaan bimbingan ibadah haji di PT Atina Rahmatata Wisata Bengkulu Persamaannya dengan peneliti yang diteliti yaitu tertuju kepada penerapan fungsi manajemennya sedangkan perbedaannya dengan peneliti yaitu pembahasannya terkait kualitas dan penerapannya, isi dan tempat penelitiannya.⁶

⁵ Muhammad Hasyim ASy'ari, *Inti FIqih dan Haji* (Jawa Timur: GeniusMedis, 2013 hlm 2

⁶ Sandika Parjono, Skripsi: *Implementasi Manajemen Pelayanan Haji dan Umrah di PT Atina Rahmatata Wisata Bengkulu*, (IAIN Bengkulu, 2021)

2. Skripsi Ahmad Fadilah yang judulnya Implementasi setiap fungsi manajemen pada kelompok bimbingan ibadah haji dan umrah (KBIHU) Al-Mustafa Kecamatan Murung Pudak menjelaskan mengenai penerapan fungsi manajemen pada KBIHU serta pelayanannya dalam melaksanakan bimbingan manasik haji. Persamaannya dengan peneliti teliti yaitu tertuju kepada penerapan fungsi fungsi manajemennya sedangkan perbedaannya dengan peneliti yaitu pembahasan terkait bimbingan manasiknya dan penerapannya, isi dan tempat penelitiannya.⁷
3. Skripsi Jumria Saleh dengan judul Implementasi dalam pengelolaan Haji di Kementerian Agama Kabupaten Nagakeo NTT. Persamaannya dengan peneliti teliti yaitu tertuju kepada penerapan fungsi-fungsi manajemennya sedangkan perbedaannya dengan peneliti yaitu terkait sistem pelayanan dan pembinaannya, dan isi serta tempat penelitian yang berbeda.⁸
4. Jurnal Penelitian Abdullah Saman dkk dengan judul “Management of the Ministry of Religion in Improving Manasik Hajj Guidance in Jambi Province”pe. Persamaannya dengan peneliti teliti yaitu variabel manasik haji yang diteliti sedangkan perbedaannya dengan peneliti yaitu pembahasan terkait bimbingan manasiknya dan penerapannya, isi dan tempat penelitiannya⁹.

⁷ Ahmad Fadilah, Skripsi: *Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen pada KBIHU Al-Mustafa Kecamatan Murung Pudak*, (UIN Antasari,2020)

⁸ Jumria Saleh, Skripsi: *Implementasi Manajemen Dalam Pengelolaan Haji di Kementerian Agama Kab. Nagekeo*, (UIN Alaudin,2018)

⁹ Abdullah Saman, dkk. Management of the Ministry of Religion in Improving Manasik Hajj Guidance in Jambi Province. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research (EAJMR)* (Vol. 1, No. 7, 2022)

G. Sistematika Penulisan

Supaya lebih dalam menguasai pembahasan ini, maka peneliti membuat sistematika penulisan diantaranya:

BAB I Pendahuluan, berisikan mengenai latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan teori, berkenaan dengan manajemen ibadah haji serta Umrah

BAB III Metode penelitian, yang berisikan tentang jenis serta pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, analisis data, serta prosedur penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian serta Pembahasan.

BAB V penutup, berisi simpulan serta saran.